

**SKRIPSI**

**KARAKTERISTIK KEJADIAN BENDA ASING ESOFAGUS PADA ANAK  
DI BAGIAN THT-KL RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG  
PERIODE 2019-2022**



Oleh:

**Nanda Chanrika Eka Suci**

**04011182025028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**SKRIPSI**

**KARAKTERISTIK KEJADIAN BENDA ASING ESOFAGUS PADA ANAK  
DI BAGIAN THT-KL RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG  
PERIODE 2019-2022**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

**Nanda Chanrika Eka Suci**

**04011182025028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KARAKTERISTIK KEJADIAN BENDA ASING ESOFAGUS PADA ANAK  
DI BAGIAN THT-KL RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG  
PERIODE 2019-2022**

**LAPORAN AKHIR SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Nanda Chanrika Eka Suci**  
**04011182025028**

Palembang, 29 Januari 2024  
Fakulas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Pembimbing I**

**dr. Puspa Zuleika, Sp.THT-BKL(K), M.Kes, FICS**  
NIP. 197810072008122001

**Pembimbing II**

**dr. Ahmad Hifni, Sp.THT-BKL**  
NIP. 1671060307860002

**Penguji I**

**dr. Adeliem, Sp.THT-BKL(K), FICS**  
NIP. 198003182010121003

**Penguji II**

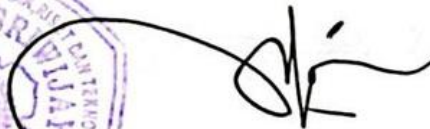
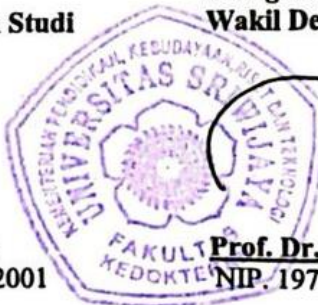
**dr. Fiona Widvasari, Sp.THT-BKL**  
NIP. 198710242020122010

**Koordinator Program Studi  
Pendidikan Dokter**



**dr. Susilawati, M.Kes**  
NIP. 197802272010122001

**Mengetahui,  
Wakil Dekan I**



**Prof. Dr. dr. irfanuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked**  
NIP. 197306131999031001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi ini dengan judul “Karakteristik Kejadian Benda Asing Esofagus Pada Anak di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2022” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Januari 2024.

Palembang, 29 Januari 2024

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

**Pembimbing I**  
**dr. Puspa Zuleika, Sp.THT-BKL(K), M.Kes, FICS**  
NIP. 197810072008122001

**Pembimbing II**  
**dr. Ahmad Hifni, Sp.THT-BKL**  
NIP. 1671060307860002

**Penguji I**  
**dr. Adeliem, Sp.THT-BKL(K), FICS**  
NIP. 198003182010121003

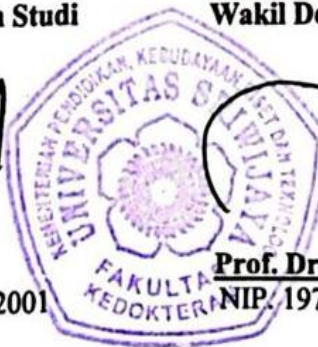
**Penguji II**  
**dr. Fiona Widvasari, Sp.THT-BKL**  
NIP. 198710242020122010

**Koordinator Program Studi**  
**Pendidikan Dokter**

**Mengetahui,**  
**Wakil Dekan I**

**dr. Susilawati, M.Kes**  
NIP. 197802272010122001

**Prof. Dr. dr. Irfanuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked**  
NIP. 197306131999031001



## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Chanrika Eka Suci

NIM : 04011182025028

Judul : Karakteristik Kejadian Benda Asing Esofagus Pada Anak di Bagian THT-  
KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2022

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi oleh pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 29 Januari 2024



(Nanda Chanrika Eka Suci)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Chanrika Eka Suci

NIM : 04011182025028

Judul : Karakteristik Kejadian Benda Asing Esofagus Pada Anak di Bagian THT-  
KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2022

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk mendapatkan Pembimbing sebagai penulis koresponding (*corresponding author*).

Demikian, Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 29 Januari 2024



(Nanda Chanrika Eka Suci)

## ABSTRAK

### KARAKTERISTIK KEJADIAN BENDA ASING ESOFAGUS PADA ANAK DI BAGIAN THT-KL RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2019-2022

**Latar Belakang.** Kasus benda asing esofagus merupakan peristiwa serius yang terjadi pada anak-anak, karena kebiasaan mereka memasukkan benda asing ke dalam mulut saat bermain, seperti koin logam dan berbagai benda kecil lainnya. Sekitar 98% anak di bawah usia lima tahun menelan benda asing mengalami gejala sakit, rewel, nyeri dada, sakit perut, demam, sulit makan dan kesulitan bernapas adalah tanda-tanda umum pada anak-anak. Usia rata-rata kurang dari 10 tahun dan usia termuda 4 bulan. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik pasien dengan benda asing di esofagus pada anak-anak di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, dalam rentang waktu 2019-2022.

**Metode.** Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross-sectional* dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis pasien benda asing esofagus pada anak di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2022 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

**Hasil.** Prevalensi penderita mengenai kasus benda asing di esofagus didominasi oleh laki-laki (61,4%) dibandingkan perempuan (38,6%). Berdasarkan usia yang paling banyak pada penelitian ini adalah 0-5 tahun (56,1%), usia 12-18 tahun (40,4%) dan usia 5-11 tahun (3,5%). Pada penelitian ini didapatkan penderita paling banyak dengan gejala disfagia (93,0%), odinofagia (54,4%), mual/muntah (28,1%), regurgitasi (3,5%) dan dispnea (1,8%). Lokasi anatomi tersering pada penelitian ini terletak di bagian belakang kartilago krikoid pada otot krikofaring atau di penyempitan I (94,7%) diikuti dengan penyempitan II (5,3%).

**Kesimpulan.** Secara keseluruhan, data distribusi frekuensi memberikan gambaran yang komprehensif tentang karakteristik pasien benda asing esofagus pada anak di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, dengan penekanan pada jenis kelamin, usia, gejala, letak dan bentuk benda asing, serta tingkat komplikasi. Informasi ini dapat memberikan dasar bagi penanganan yang lebih efektif dan upaya pencegahan yang lebih tepat.

**Kata Kunci.** Benda Asing, Esofagus, Anak.



## ABSTRACT

### CHARACTERISTICS OF THE OCCURRENCE OF ESOPHAGAL FOREIGN BODY IN CHILDREN IN THE ENT-KL DEPARTMENT OF DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIOD 2019-2022

**Background.** Cases of esophageal foreign bodies are serious events that occur in children, because of their habit of putting foreign objects into their mouths when playing, such as metal coins and various other small objects. About 98% of children under the age of five who swallow foreign objects experience symptoms of pain, fussiness, chest pain, stomach ache, fever, difficulty eating and difficulty breathing are common signs in children. The average age is less than 10 years and the youngest is 4 months. This study generally aims to identify the characteristics of patients with foreign bodies in the esophagus in children at the ENT-KL Department of RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, in the 2019-2022 period.

**Method.** This type of research uses descriptive research methods with a cross-sectional research design and uses secondary data obtained from medical records of patients with esophageal foreign bodies in children at the ENT-KL Department of RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang for the 2019-2022 period who meets the inclusion and exclusion criteria.

**Results.** The prevalence of cases of foreign bodies in the esophagus is dominated by men (61.4%) compared to women (38.6%). Based on age, the most common in this study were 0-5 years (56.1%), 12-18 years old (40.4%) and 5-11 years old (3.5%). In this study, the majority of sufferers had symptoms of dysphagia (93.0%), odynophagia (54.4%), nausea/vomiting (28.1%), regurgitation (3.5%) and dyspnea (1.8%) . The most common anatomical location in this study was located behind the cricoid cartilage in the cricopharyngeal muscle or at stricture I (94.7%) followed by stricture II (5.3%).

**Conclusion.** Overall, the frequency distribution data provides a comprehensive picture of the characteristics of esophageal foreign body patients in children at Dr. RSUP. Mohammad Hoesin Palembang, with emphasis on gender, age, symptoms, location and shape of foreign bodies, and complication rates. This information can provide a basis for more effective treatment and more appropriate prevention efforts.

**Keywords.** Foreign Body, Esophagus, Child.



## RINGKASAN

KARAKTERISTIK KEJADIAN BENDA ASING ESOFAGUS PADA ANAK DI BAGIAN THT-KL RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2019-2022

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 29 Januari 2024

Nanda Chanrika Eka Suci : Dibimbing oleh dr. Puspa Zuleika, Sp.THT-BKL(K), M.Kes, FICS dan dr. Ahmad Hifni, Sp.THT-BKL

Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

xix + 43 halaman, 7 tabel, 5 gambar, 6 lampiran

### RINGKASAN

Kasus benda asing esofagus merupakan peristiwa serius yang terjadi pada anak-anak, karena kebiasaan mereka memasukkan benda asing ke dalam mulut saat bermain, seperti koin logam dan berbagai benda kecil lainnya. Sekitar 98% anak di bawah usia lima tahun menelan benda asing mengalami gejala sakit, rewel, nyeri dada, sakit perut, demam, sulit makan dan kesulitan bernapas adalah tanda-tanda umum pada anak-anak. Usia rata-rata kurang dari 10 tahun dan usia termuda 4 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik pasien dengan benda asing di esofagus pada anak-anak di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, dalam rentang waktu 2019-2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross-sectional* dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis pasien benda asing esofagus pada anak di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2022. Hasil penelitian ini mengenai kasus benda asing di esofagus didominasi oleh laki-laki (61,4%) dibandingkan perempuan (38,6%). Berdasarkan usia yang paling banyak adalah 0-5 tahun (56,1%), usia 12-18 tahun (40,4%) dan usia 6-11 tahun (3,5%). Pada penelitian ini didapatkan gejala paling banyak adalah disfagia (93,0%), odinofagia (54,4%), mual/muntah (28,1%), regurgitasi (3,5%) dan dispnea (1,8%). Lokasi anatomi tersering pada penelitian ini terletak di bagian belakang kartilago krikoid pada otot krikofaring atau di penyempitan I (94,7%) diikuti dengan penyempitan II (5,3%). Gambaran yang komprehensif tentang karakteristik pasien benda asing esofagus pada anak di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Informasi ini dapat memberikan dasar bagi penanganan yang lebih efektif dan upaya pencegahan yang lebih tepat.

**Kata Kunci.** Benda Asing, Esofagus, Anak.

## SUMMARY

### CHARACTERISTICS OF THE OCCURRENCE OF ESOPHAGAL FOREIGN BODY IN CHILDREN IN THE ENT-KL DEPARTMENT OF DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIOD 2019-2022

Scientific writing in the form of Thesis, 29 January 2024

Nanda Chanrika Eka Suci: Supervised by dr. Puspa Zuleika, Sp.THT-BKL(K), M.Kes, FICS and dr. Ahmad Hifni, Sp.THT-BKL

Study Program of Medical Education, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xix + 43 pages, 7 tables, 5 pictures, 6 attachments

#### SUMMARY

Cases of esophageal foreign bodies are serious events that occur in children, because of their habit of putting foreign objects into their mouths when playing, such as metal coins and various other small objects. About 98% of children under the age of five who swallow foreign objects experience symptoms of pain, fussiness, chest pain, stomach ache, fever, difficulty eating and difficulty breathing are common signs in children. The average age is less than 10 years and the youngest is 4 months. This study aims to identify the characteristics of patients with foreign bodies in the esophagus in children at the ENT-KL Department of RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, in the 2019-2022 period. This study used a descriptive research method with a cross-sectional research design and used secondary data obtained from medical records of patients with esophageal foreign bodies in children at the ENT-KL Department of RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang 2019-2022 Period. The results of this study regarding cases of foreign bodies in the esophagus were dominated by men (61.4%) compared to women (38.6%). Based on age, the most common were 0-5 years (56.1%), 12-18 years (40.4%) and 6-11 years (3.5%). In this study, the most common symptoms were dysphagia (93.0%), odynophagia (54.4%), nausea/vomiting (28.1%), regurgitation (3.5%) and dyspnea (1.8%). The most common anatomical location in this study was located behind the cricoid cartilage in the cricopharyngeal muscle or at stricture I (94.7%) followed by stricture II (5.3%). A comprehensive description of the characteristics of esophageal foreign body patients in children at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. This information can provide a basis for more effective treatment and more appropriate prevention efforts.

**Keywords.** Foreign Body, Esophagus, Child.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan kasih, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **“Karakteristik Kejadian Benda Asing Esofagus Pada Anak Di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2022”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Yang terhormat dr. Puspa Zuleika, Sp.THT-BKL (K), M.Kes, FICS sebagai pembimbing I dan dr. Ahmad Hifni, Sp.THT-BKL sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, kritik, dan waktu selama menyusun proposal skripsi.
2. Kedua orang tua penulis, bapak Amran, S.Pd.,M.Pd dan Ibu Arlian. Terima kasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena dan untuk kalian berdua.
3. Sahabat sekaligus saudara yang selalu mendengarkan keluhan dan curhatan penulis, memberikan semangat serta bantuan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Dalam penulisan proposal skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan bersedia menerima segala kritikan dan saran yang membangun. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca.

Palembang, 29 Agustus 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping horizontal and vertical strokes, positioned above the name.

Nanda Chanrika Eka Suci

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.3.1 Tujuan Umum .....	2
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
2.1 Definisi .....	4
2.2 Epidemiologi .....	4
2.3 Anatomi .....	5
2.4 Manifestasi Klinis.....	8
2.5 Diagnosis Banding .....	8

2.6	Diagnosis .....	9
2.6.1	Anamnesis .....	9
2.6.2	Pemeriksaan Fisik .....	9
2.6.3	Pemeriksaan Penunjang .....	10
2.7	Komplikasi .....	11
2.8	Tatalaksana .....	12
2.9	Prognosis .....	13
2.10	Kerangka Teori .....	14
2.11	Kerangka Konsep .....	15
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>16</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	16
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian .....	16
3.2.1	Waktu Penelitian .....	16
3.2.2	Tempat Penelitian .....	16
3.3	Populasi dan Sampel .....	16
3.3.1	Populasi .....	16
3.3.2	Sampel .....	16
3.3.2.1	Cara Pengambilan Sampel .....	16
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	17
3.3.3.1	Kriteria Inklusi .....	17
3.3.3.2	Kriteria Eksklusi .....	17
3.4	Variabel Penelitian .....	17
3.5	Definisi Operasional .....	18
3.6	Cara Pengumpulan Data .....	20
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	20
3.8	Kerangka Operasional .....	21
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>22</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	22
4.2	Pembahasan .....	25
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>30</b>
5.1	Simpulan .....	30
5.2	Saran .....	31
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>32</b>

**LAMPIRAN..... 36**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penyempitan Esofagus Sesuai Usia Diukur Dari Gigi Incisivus Atas .....	6
Tabel 2. Definisi Operasional .....	18
Tabel 3. Distribusi Pasien Benda Asing di Esofagus Pada Anak Berdasarkan Jenis Kelamin .....	22
Tabel 4. Distribusi Pasien Benda Asing di Esofagus Berdasarkan Usia.....	23
Tabel 5. Distribusi Pasien Benda Asing di Esofagus Berdasarkan Gejala .....	23
Tabel 6. Distribusi Pasien Benda Asing di Esofagus Berdasarkan Lokasi Penyempitan Intraoperatif (Penyempitan ke-) .....	23
Tabel 7. Distribusi Pasien Benda Asing di Esofagus Pada Anak Berdasarkan Bentuk .....	24
Tabel 8. Distribusi Pasien Benda Asing di Esofagus Pada Anak Berdasarkan Komplikasi.....	24

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi Esofagus .....	6
Gambar 2. X-ray leher-toraks-abdomen AP/Lateral.....	11
Gambar 3. (a). Tanda dering ganda ditunjukkan pada tombol baterai, (b). Koin logam yang disinari x-ray.....	11
Gambar 4. Kerangka Teori.....	14
Gambar 5. Kerangka Konsep .....	15

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Analisis SPSS.....	36
Lampiran 2. Sertifikat Etik.....	39
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang .....	40
Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	41
Lampiran 5. Hasil Pemeriksaan Plagiasi dengan Turnitin.....	42
Lampiran 6. Biodata.....	43

## DAFTAR SINGKATAN

THT-KL	: Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala Leher
CMV	: <i>Cytomegalovirus</i>
CT	: <i>Computed Tomography</i>
HSV	: <i>Herpes Simplex Virus</i>
RE	: <i>Rigid Esophagoscopy</i>
FE	: <i>Flexible Esophagoscopy</i>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Benda asing esofagus adalah kasus yang terjadi ketika benda atau makanan yang tertelan berhenti di kerongkongan juga tidak bisa mencapai ke lambung. Kejadian ini terjadi pada orang dewasa dan lebih sering terjadi pada anak-anak.<sup>1</sup> Kasus benda asing atau makanan yang menetap di esofagus sering dijumpai pada anak-anak yang sedang bermain kemudian memasukkan benda asing ke dalam mulutnya sehingga tanpa sadar langsung tertelan. Benda yang biasanya sering tertelan pada anak-anak yaitu berupa koin logam, permen, kacang-kacangan, penutup pulpen, baterai, plastik, jarum dan bagian mainan yang kecil. Kasus seperti ini juga dapat ditemukan pada orang dewasa maupun lansia berupa gigi palsu, biji buah-buahan, tulang ayam.<sup>2</sup>

Ada 1500 orang meninggal di Amerika Serikat akibat menelan benda asing. Sekitar 80% hingga 90% benda asing yang masuk ke kerongkongan akan melewati saluran pencernaan tanpa cedera selama tujuh hingga sepuluh hari, sedangkan 10% hingga 20% sisanya membutuhkan endoskopi dan 1% membutuhkan pembedahan.<sup>3</sup> Dalam 80% kasus, benda asing dikeluarkan secara alami. Intervensi melalui endoskopi direkomendasikan pada 20% kasus. Dalam waktu kurang dari satu persen kasus, pembedahan diperlukan. Menelan benda asing terkait dengan peningkatan morbiditas, meskipun perjalanan alami umumnya jinak. Benda asing dilewatkan secara alami pada sekitar 80% kasus.<sup>4</sup> Sekitar 98% anak di bawah usia lima tahun menelan benda asing mengalami gejala sakit, rewel, nyeri dada, sakit perut, demam, menolak makan, mengi, dan kesulitan bernapas adalah tanda-tanda umum pada anak-anak.<sup>5</sup>

Di Indonesia khususnya di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang antara Januari 2013 dan Desember 2015, sebanyak 43 pasien laki-laki dengan keluhan menelan benda asing yang berkunjung ke rumah sakit dibandingkan dengan perempuan. Usia rata-rata kurang dari 10 tahun, sedangkan usia yang paling muda berusia 4 bulan dan yang paling tua berusia 79 tahun. Benda asing yang terbanyak yaitu koin logam menyumbang 44,1%, sedangkan gigi palsu 25,5% termasuk gigi

palsu berkawat, terdapat 6 kasus gigi palsu berkawat, gigi palsu tanpa kawat 5 kasus. Terdapat 7 kasus benda asing organik atau impaksi makanan. Disfagia 65,11%, mual 48,8%, muntah 48,8%, dan odinofagia 41,8% merupakan keluhan yang paling banyak terjadi. Pemeriksaan yang dikonfirmasi yaitu pemeriksaan radiologi sekitar 74,4% kasus. Jenis benda asing radioopak, meliputi 19 kasus (uang logam 59,3%, gigi palsu kawat 6 kasus 18,7 persen), magnet segitiga 2 kasus (6,52%), cincin, jemuran, tulang ayam, bebek ikan, dan ikan masing-masing 1 kasus.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian sebelumnya, kasus umum yang sering terjadi adalah keberadaan benda asing di esofagus dan memerlukan penanganan yang efektif dan mengatasi kasus seperti ini terutama pada anak-anak yang dapat mengakibatkan adanya komplikasi serius. Namun, pada penelitian tentang kasus benda asing di esofagus masih terbatas. Oleh karena itu, penulis berniat untuk melakukan studi guna mengidentifikasi karakteristik pasien dengan benda asing di esofagus pada anak-anak di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, dalam rentang waktu 2019-2022. Fokus penelitian ini mencakup variabel seperti jenis kelamin, usia, gejala, letak benda asing, bentuk, dan komplikasi yang mungkin timbul.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah bagaimana karakteristik kejadian benda asing esofagus pada anak di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2022?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui karakteristik kejadian benda asing esofagus pada anak di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2022.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui jenis kelamin pasien benda asing di esofagus pada anak di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2022.
2. Mengetahui usia pasien benda asing di esofagus di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2022.
3. Mengetahui gejala yang dialami pasien benda asing di esofagus pada anak di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2022.
4. Mengetahui letak benda asing pasien di esofagus pada anak di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2022.
5. Mengetahui bentuk benda asing pasien di esofagus pada anak di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2022.
6. Mengetahui komplikasi pasien benda asing di esofagus pada anak di Bagian THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2022.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dengan memberikan informasi dan landasan teori yang menambah ilmu pengetahuan dibidang kedokteran khususnya dilakukan penelitian mengenai karakteristik kejadian benda asing esofagus pada anak.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan tenaga medis dalam upaya pencegahan terhadap kasus benda asing di esofagus melalui penyuluhan kepada masyarakat yang berisiko, serta meningkatkan pemahaman masyarakat tentang urgensi penanganan dini kasus benda asing di esofagus terutama pada anak-anak.



### DAFTAR PUSTAKA

1. Sri Herawati Juniati. Ilmu Kesehatan THT-KL ESOFAGUS Edisi 2. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP); 2013.
2. Wallah IP, Mengko SK, Tumbel REC. Benda Asing Faring Esofagus di Bagian/KSM THT-KL RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Januari 2014 – Desember 2016. *e-CliniC*. 2017;5(2).
3. Marasabessy SN, Mengko SK, Palandeng OI. BENDA ASING ESOFAGUS DI BAGIAN/SMF THT-KL BLU RSUP PROF. Dr. R. D. KANDOU MANADO PERIODE JANUARI 2010 - DESEMBER 2014. *e-CliniC*. 2015;3(1).
4. Ambe P, Weber SA, Schauer M, Knoefel WT. Swallowed foreign bodies in adults. *Dtsch Arztebl Int*. 2012;109(50):869–75.
5. Kramer RE, Lerner DG, Lin T, Manfredi M, Shah M, Stephen TC, et al. Management of ingested foreign bodies in children: A clinical report of the NASPGHAN endoscopy committee. *J Pediatr Gastroenterol Nutr*. 2015;60(4):562–74.
6. Zuleika P, Ghanie A. Karakteristik Benda Asing Esofagus di Bagian T.H.T.K.L Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya/RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Januari 2013 – Desember 2015. *Konas Perhati-Kl*. 2016.
7. Rusdi B. Layanan Informasi Tentang Perkembangan Psikoseksual Yang Sehat Oleh Guru Pembimbing Pada Siswa Kelas Xi Ipa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. *Al-Hikmah*. 2018;12(2):223–46.
8. Anderson KL, Dean AJ. Foreign Bodies in the Gastrointestinal Tract and Anorectal Emergencies. *Emerg Med Clin North Am*. 2011;29(2):369–400.
9. Rizky Kornia B, Sutanegara SW, Sucipta W. Prevalensi Benda Asing Pada Esofagus Dan Bronkus Di Bagian/Smf Tht-Kl Fk Unud/ Rsup Sanglah

- Denpasar Tahun 2010-2012. *Intisari Sains Medis*. 2016;5(1):1–6.
10. Fordham LA. Imaging of the esophagus in children. *Radiol Clin North Am*. 2005;43(2):283–302.
  11. Long B, Koyfman A, Gottlieb M. Esophageal Foreign Bodies and Obstruction in the Emergency Department Setting: An Evidence-Based Review. *J Emerg Med [Internet]*. 2019;56(5):499–511. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.jemermed.2019.01.025>
  12. Isa W, Sujana A, Surjotomo H, Sp THTKLIK. Laporan Kasus Benda Asing Kait Gordien di Esofagus pada Anak Usia 8 Bulan dengan. :1–9.
  13. Palabiyik FB, Bayramoglu S, Guner NT, Daglar S, Cimilli T. Use of sonography for evaluation of the cervical and thoracic esophagus in children. *J Ultrasound Med*. 2012;31(9):1375–9.
  14. Lander A, Newman J. Paediatric anatomy. *Surg (United Kingdom) [Internet]*. 2013;31(3):101–5. Tersedia pada: <http://dx.doi.org/10.1016/j.mpsur.2013.01.002>
  15. Putra AE, Praditha IPY. ENT UPDATE Publikasi Ilmiah Program Studi THT-KL FK Udayana. Vol. 2, Program Studi Tht-Kl Fk Unud/Rsup Sanglah Denpasar. Bali; 2018. 248–253 hal.
  16. Shofura A, Nurul A. Anatomi Esofagus. *Ilmu Kesehatan THT-KL Esofagus*. Karawang; 2018.
  17. Ario MD, Rosan B, Ginting A, Wibowo A. Corpus Alienum di Esofagus Pars Torakalis pada Anak Laki – Laki Usia 3 Tahun Corpus Alienum in Esophagus Pars Thoracic in Boy Aged 3 Years Old. *J Medula UNILA*. 2016;6(1):89–92.
  18. Dereci S, Koca T, Serdaroglu F, Akcam M. Foreign body ingestion in children. *Turk Pediatr Ars*. 2015;50(4):234–40.
  19. J T, Schaefer, Trocinski D. Esophageal foreign body [Internet]. Vol. 71,

- Journal of the Pakistan Medical Association. StatPearls; 2023. 1050 hal. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK482131/>
20. Bekkerman M, Sachdev AH, Andrade J, Twersky Y, Iqbal S, Osteopatik K, et al. Manajemen Endoskopi Benda Asing di Saluran Gastrointestinal : Tinjauan Literatur. 2016;2016.
  21. Ferrari D, Aiolfi A, Bonitta G, Riva CG, Rausa E, Siboni S, et al. Endoskopi fleksibel versus kaku dalam pengelolaan impaksi benda asing esofagus : tinjauan sistematis dan metaanalisis. 2018;0:1–9.
  22. Xu G, Chen Y chao, Chen J, Jia D sheng, Wu Z bin, Li L. Management of oesophageal foreign bodies in children: a 10-year retrospective analysis from a tertiary care center. BMC Emerg Med. 2022;22(1):1–9.
  23. Zhang X, Jiang Y, Fu T, Zhang X, Li N, Tu C. Esophageal foreign bodies in adults with different durations of time from ingestion to effective treatment. J Int Med Res. 2017;45(4):1386–93.
  24. Maweikere ACF, Mengko SK, Pelealu OCP, Studi P, Dokter P, Kedokteran F, et al. Penatalaksanaan Benda Asing Esofagus. 2023;11(3):339–46.
  25. Altamimi E, Yusef D, Rawabdeh N. Endoscopic management of foreign body ingestion in children. Prz Gastroenterol. 2020;15(4):349–53.
  26. Khan Z, Kumar Sharma Assistant Professor P, Author C, Kumar Sharma P. Rigid esophagoscopy in the managment of esophageal foreign bodies. Orig Res Artic IP J Otorhinolaryngol Allied Sci. 2019;2(2):39.
  27. Kriem J RR. Safety and Efficacy of the Push Endoscopic Technique in the Management of ESophageal Food Bolus Impaction. J Pediatr Gastroenterol Nutr. 2018;
  28. You P, Katsiris S, Strychowsky JE. Double Fogarty balloon catheter technique for difficult to retrieve esophageal foreign bodies. J Otolaryngol - Head Neck Surg. 2018;47(1):318–21.

29. Chen L. Endoscopic Removal of Foreign Bodies. *Lancet* [Internet]. 1932;220(5679):16. Tersedia pada: <http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-323-47633-1.00200-3>
30. Saki N, Nikakhlagh S, Safai F, Peyvasteh M. Esophageal foreign bodies in children. *Pakistan J Med Sci*. 2007;23(6):854–6.
31. Chair H El, Irwan Kris Tyono. BENDA ASING MATA KAIL DI ESOFAGUS. 2013;6.
32. Kalra V, Yadav SPS, Ranga R, Moudgil H, Mangla A. Epidemiological, Clinical and Radiological Profile of Patients with Foreign Body Oesophagus: A Prospective Study. *Indian J Otolaryngol Head Neck Surg* [Internet]. 2022;74(4):443–8. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1007/s12070-021-02553-5>
33. Soetikno R. . *Pencitraan Disfagia*. Pustaka Unpad. 2007. hal. 10.
34. Baraka A BG. Oesophageal Foreign Bodies. *Br Med J*. 1971;2(5757):319.
35. Al Lawati TT, Al Marhoobi R. Patterns and complications of ingested foreign bodies in Omani children. *Oman Med J*. 2018;33(6):463–7.